

**PEMBELAJARAN SENI GRAFIS CETAK TINGGI DENGAN MOTIF  
FAUNA KELAS IX DI SMP NEGERI 29 PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Progam Sarjana Pendidikan Seni Rupa



**Oleh:**

**Ruci Wibowo**

**NIM: 18020096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PEMBELAJARAN SENI GRAFIS CETAK TINGGI DENGAN MOTIF FAUNA  
KELAS IX DI SMP NEGERI 29 PADANG**

Nama : Ruci Wibowo  
NIM : 18020096  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 November 2022

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing



**Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19790712.200501.2.2004

Mengetahui:  
Kepala Departemen Seni Rupa



**Drs. Mediagus, M.Pd.**  
NIP. 19620815.199001.1.001



## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pembelajaran Seni Grafis Cetak Tinggi dengan Motif  
Fauna : Kelas IX Di SMP Negeri 29 Padang  
Nama : Ruci Wibowo  
NIM : 18020096  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni


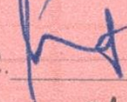

Padang, 15 Desember 2022

Tim Penguji:

Jabatan>Nama/NIP

1. Ketua : Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.  
19790712.200501.2.004
2. Anggota : Dr. Yahya, M.Pd.  
19640107.199001.1.001
3. Anggota : Drs. Abd, Hafiz M.Pd.  
19590524.198602.1.001

Tanda Tangan

- :1. 
- :2. 
- :3. 

Mengetahui:  
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.  
NIP. 19620815.199001.1.001



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya akhir dengan judul **“Pembelajaran Seni Grafis Dengan Motif Fauna Kelas IX Di SMP Negeri 29 Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Ruci Wibowo

Nim. 18020096

## ABSTRAK

**Ruci Wibowo, 2022** : Pembelajaran Seni Grafis Cetak Tinggi Dengan Motif Fauna Kelas IX Di SMP Negeri 29 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan motif fauna kelas IX di SMP Negeri 29 Padang.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menjabarkan mengenai hal yang akan diteliti dalam bentuk kata-kata. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu dari observasi, wawancara, dokumentasi dan angket bagaimana proses pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan motif fauna kelas IX di SMP Negeri 29 Padang, kemudian dari wawancara kepada pihak yang terkait, dokumentasi dan angket sebagai pengumpulan data dalam proses pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan motif fauna kelas IX di SMP Negeri 29 Padang.

Hasil Penelitian pada proses pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan motif fauna kelas IX di SMP Negeri 29 Padang dilakukan secara tersuktur dan sistematis. Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan RPP, namun kenyataannya pada pelaksanaan pembelajaran dikarenakan kurangnya pengetahuan guru tentang seni grafis, waktu serta alat yang minim membuat kebanyakan siswa mendapatkan nilai yang rendah, guru memadukan seni grafis dengan seni lukis padahal kenyataannya seni grafis dan seni lukis dua hal yang berbeda, sehingga hasil karya yang dilakukan bukan sepenuhnya seni grafis. Dikarenakan pembelajaran seni grafis dilakukan semester lalu, siswa diminta untuk mengingat kembali pembelajaran seni grafis melalui angket. Di dalam angket disimpulkan bahwa respon siswa pada pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan motif fauna termasuk dalam kategori “Baik”.

**Kata kunci:** Belajar, Seni Grafis, Cetak Tinggi, Motif Fauna

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “Pembelajaran Seni Grafis Cetak Tinggi Dengan Motif Fauna Kelas IX Di SMP Negeri 29 Padang”. Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa dan Kepala Departemen Seni Rupa.
2. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn. selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa.
3. Ibu Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Yahya, M.Pd. dan Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. selaku anggota penguji
5. Bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA).
6. Bapak, Ibu dosen, dan staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa.
7. Ibu Kepala Sekolah, Segenap Guru dan Siswa Kelas IX SMPN 29 Padang.
8. Ibu Hasnah, S.Pd. selaku Guru Seni Budaya Kelas IX SMPN 29 Padang

9. Orang Tua dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi dan menjadi penyemangat selama menjalankan perkuliahan
10. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, 15 November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah dan Konteks Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	29
<b>BAB III</b> .....	<b>30</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Kehadiran Peneliti .....	31
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	32
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	33
F. Analisis Data .....	36



G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	39
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	40
<b>BAB IV .....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian .....	42
1. Temuan Umum.....	42
2. Temuan Khusus.....	45
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V.....</b>	<b>57</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Implikasi .....	57
C. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Data siswa SMP Negeri 29 Padang.....	44
4.2 Data siswa dalam 3 tahun terakhir .....	45
4.3 Distribusi pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan motif fauna .....	52
4.4 Deskripsi pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan motif fauna .....	52



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Ragam Hias Motif Flora.....	25
2.2 Ragam Hias Motif Fauna .....	26
2.3 Ragam Hias Motif Geometris .....	27
2.4 Ragam Hias Motif Figuratif .....	28
2.5 Kerangka Konseptual .....	29
3.1 Analisis Data Miles dan Huberman .....	37
4.1 SMP Negeri 29 Padang .....	42
4.2 SMP Negeri 29 Padang .....	42
4.3 Wawancara bersama Guru Seni Budaya .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	62
2. Daftar Informan.....	64
3. Daftar Wawancara.....	65
4. Catatan Penelitian .....	66
5. Angket Pembelajaran Seni Grafis Cetak Tinggi Dengan Motif Fauna.....	68
6. Hasil Nilai Siswa Kelas IX.1 .....	71
7. Hasil Nilai Siswa Kelas IX.2 .....	72
8. Hasil Nilai Siswa Kelas IX.3 .....	73
9. Hasil Nilai Siswa Kelas IX.4 .....	74
10. Hasil Nilai Siswa Kelas IX.5 .....	75
11. Hasil Nilai Siswa Kelas IX.6 .....	76
12. Hasil Nilai Siswa Kelas IX.7 .....	77
13. Hasil Nilai Siswa Kelas IX.8 .....	78
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	79
15. Pelaksanaan Pembelajaran .....	92
16. Proses Berkarya Seni Grafis .....	93
17. Hasil Karya Siswa Kelas IX.....	95



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah dan Konteks Masalah**

Ragam hias merupakan salah satu variasi dan kekayaan budaya Indonesia yang terdiri atas beribu pulau dan berpuluh suku bangsa dengan ratusan bahasa daerah. Ragam hias sangat mudah kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan ragam hias telah ada sejak zaman prasejarah dan sampai sekarang masih dibutuhkan kehadirannya sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan manusia akan rasa keindahan.

Variasi kekayaan budaya tersebut perlu diwariskan agar tidak mengalami kepunahan. Salah satu cara agar kebudayaan tetap berkembang yaitu melalui pendidikan seni. Ciri khas berikutnya adalah bahwa seni dipelajari dan diahliwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (atau juga disebarluaskan pada generasi sebaya melalui proses enkulturasi, sosialisasi, dan internalisasi).

Pendidikan seni merupakan salah satu tempat untuk memberikan wawasan kebangsaan tentang seni tradisi yang dipelajari guna menjunjung nilai-nilai luhur warisan budaya Indonesia. Pada dasarnya pendidikan seni di sekolah diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiasif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh.

Sikap tersebut akan tumbuh, apabila dilakukan serangkaian proses kegiatan melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni di dalam kelas dan atau di luar kelas.

Kurikulum pendidikan seni rupa pada SMP yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) di dalamnya berisi tentang Standar Kompetensi (SK) apresiasi dan kreasi. Kurikulum KTSP untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX semester genap terdiri dari Standar Kompetensi (SK) yaitu mengekspresikan diri melalui karya seni rupa. Salah satu Kompetensi Dasar (KD) dari Standar Kompetensi (SK) tersebut adalah mengekspresikan diri melalui karya seni grafis.

Fakta di lapangan pembelajaran seni grafis dianggap penting untuk diberikan, kegiatan berkarya seni grafis merupakan hak siswa dalam pembelajaran seni rupa. Seni grafis merupakan pembelajaran seni yang dianggap sering dibelajarkan dan mendapatkan perhatian.

Pembelajaran seni grafis merupakan salah satu materi yang dapat diberikan dalam pembelajaran seni rupa di sekolah agar siswa terbekali pengetahuan dalam hal kesenirupaan, tidak terbatas pada menggambar atau melukis saja. Melalui pembelajaran seni grafis siswa dituntut untuk dapat berkarya dengan media dan teknik yang berbeda, sehingga kreativitas siswa akan terasah. Melalui pendidikan seni khususnya seni grafis sebagai media ekspresi dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan.

Seni grafis terdiri dari 4 macam teknik dasar yaitu teknik cetak tinggi, teknik cetak dalam, teknik cetak datar, dan teknik cetak tembus. Diantara



beberapa teknik seni grafis cetak tinggi yang ada, salah satu yang dapat diajarkan adalah seni grafis dengan teknik cap. Teknik cetak tinggi dengan teknik cap merupakan teknik yang paling sederhana dibandingkan kolase atau cukil kayu.

Salah satu dari empat teknik dalam seni grafis materi ajar pada mata pelajaran seni budaya di SMP kelas IX dalam kurikulum adalah cetak tinggi. Salah satu sekolah yang melaksanakan teknik cetak tinggi ini adalah SMP Negeri 29 Padang. Di SMP Negeri 29 Padang menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2021/2022 dan diterapkan pada siswa kelas XI. Teknik seni grafis yang tidak diterapkan di SMP Negeri 29 Padang adalah teknik cetak dalam, teknik cetak datar, dan teknik cetak tembus.

Salah satu teknik dalam cetak tinggi dianggap mudah karena dalam pembuatan karya hanya dibutuhkan media kertas gambar dan memanfaatkan penampang tumbuh-tumbuhan seperti pelepah pisang, batang daun talas, penampang wortel atau kentang, dan sebagainya. Pemilihan alat dan bahan pada pembelajaran seni grafis ini, tidak mengeluarkan banyak biaya, siswa mempersiapkan tinta (sumba/teres), lipatan kain, kertas dan obyek alam yang memiliki tekstur menarik.

Motif fauna dalam seni grafis cetak tinggi dijadikan sebagai objek. Motif fauna memiliki bermacam-macam gambar dan tidak terikat dari jenis kelamin, seperti: Kebanyakan laki-laki menyukai kucing dan kebanyakan perempuan menyukai kupu-kupu. Motif flora memiliki bermacam-macam

gambar dan rata-rata identik dengan bunga yang mayoritasnya disukai oleh perempuan.

Pembelajaran seni grafis cetak tinggi dilaksanakan pada semester 2. Untuk menghubungkan semester yang lalu dengan semester sekarang, siswa diminta untuk mengingat kembali pembelajaran seni grafis melalui angket. Proses pembelajaran seni grafis cetak tinggi terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan. Fakta di lapangan perencanaan pembelajaran seni grafis cetak tinggi berupa RPP dan pada pelaksanaan pembelajaran seni grafis cetak tinggi diperoleh dari nilai pembelajaran seni grafis dan responden siswa.

Pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan motif fauna dilaksanakan di SMP Negeri 29 Padang. SMP Negeri 29 Padang adalah salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Kota Padang. SMP Negeri 29 Padang memberikan perhatian cukup tinggi dalam pendidikan seni budaya, dengan adanya sub mata pelajaran; Seni Rupa, Seni Tari dan Seni Musik, dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 29 Padang, pembelajaran seni rupa tidak hanya terbatas pada penggunaan media cat air, crayon dan pensil warna dalam melukis dan menggambar. Namun, guru juga mengenalkan media seni rupa yang lain kepada siswa, misalnya berkarya seni grafis dengan teknik cetak tinggi. Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Seni Grafis Cetak Tinggi dengan Motif Fauna Kelas IX di SMP Negeri 29 Padang”

## **B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

Fokus penelitian mengacu pada masalah pembelajaran Seni Grafis Cetak Tinggi dengan Motif Fauna Kelas IX di SMP Negeri 29 Padang dengan acuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Penelitian ini akan difokuskan pada hasil pembelajaran Seni Grafis Cetak Tinggi dengan Motif Fauna Kelas IX di SMP Negeri 29 Padang dengan pertanyaan penelitian adalah “Bagaimana proses pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan motif fauna kelas IX di SMP Negeri 29 Padang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah “Mengetahui proses pembelajaran seni grafis cetak tinggi dengan motif fauna kelas IX di SMP Negeri 29 Padang”

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adanya suatu studi tentang kegiatan pembelajaran di SMP 29 Padang ini diharapkan mampu memenuhi harapan sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan pembelajaran khususnya bidang studi seni rupa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian penelitian berikutnya

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran bidang studi seni rupa khususnya seni grafis
- b. Bagi para guru kesenian khususnya bidang studi seni rupa, dapat menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memacu kreatif dan aktivitas belajar mengajar yang baik, dan pada akhirnya prestasi belajar dapat tercapai secara optimal seperti yang diharapkan.